BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Stres Kerja (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru sebesar 0,715 atau 71,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.
2. Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru sebesar 0,760 atau 76,0% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.
3. Stres Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru sebesar 0,838 atau 83,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian pada SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini serta pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak Guru yang berstatus tersertifikasi di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo adalah sebagai berikut :

1. Variabel Stres Kerja, diharapkan kepada Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo untuk lebih memperhatikan tuntutan peran pada guru dan agar tetap mengontrol waktu penyelesaian tugas kepada guru-guru sesuai dengan fungsi dan beban masing-masing serta perlunya perhatian pengawasan dalam job guru-guru. Karena sesuai dengan hasil penelitian ditemukan fakta

dilapangan bahwa terkadang guru lelah dengan adanya peran ganda seperti mengajar dan sebagian besar guru bertanggungjawab dalam bagian unit-unit organisasi sekolah sehingga dapat menyebabkan stres. Oleh karena itu, dalam menurunkan jumlah Stres Kerja perlu adanya waktu yang cukup untuk mengoptimalkan pekerjaan pada setiap guru, serta perlu adanya pertimbangan terkait pengawasan yang diberikan kepala sekolah. sehingga Kepala Sekolah pada akhirnya akan mendapatkan hasil Kinerja Guru yang optimal.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik diharapkan guru dapat memahami dan menyesuaikan lingkungan internal disekolah. Sehingga dalam hubungan kerjasama antar guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo tidak secara individual tetapi dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawab secara bersama-sama. Sehingga, hendaknya perlu ditingkatkan dan mendapatkan perhatian lebih dari Kepala Sekolah.

3. Kinerja Guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo perlu memperhatikan dalam proses penilaian hasil belajar para peserta didik. Sehingga dengan penilaian dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mengetahui kemajuan belajarnya. Pihak Kepala Sekolah juga hendaknya dapat membuat kriteria penilaian kinerja guru, sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil Kinerja Guru selama setiap satu semester. Dan kedepannya pengembangan dari hasil penelitian ini dapat lebih komprehensif lagi dalam menjelaskan variabel yang mempengaruhi kinerja guru di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan hasil penelitian ini agar mengamati variabel lain selain variabel penelitian ini. Karena sesuai dengan hasil penelitian ini turut pula memberikan pengaruh terhadap kinerja guru SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.